

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING  
CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2021-2023**



**DISUSUN OLEH :**

**NAMA : MARIA VIN ANGELIA BR. PURBA**

**NIM : 125210262**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

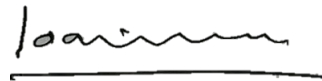
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MARIA VIN ANGELIA BR. PURBA  
NIM : 125210262  
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS  
DAN *LEVERAGE* TERHADAP OPINI AUDIT  
*GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Jakarta, 5 Desember 2024

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr., Sukrisno Agoes, Ak., M.M.)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MARIA VIN ANGELIA BR. PURBA  
NIM : 125210262  
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

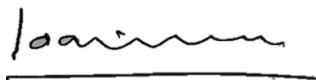
PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PERUSAHAAN SEKTOR  
KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Telah diuji pada sidang skripsi pada tanggal dan dinyatakan lulus dengan  
majelis penguji terdiri dari :

1. Ketua : Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih S.E., AK., M.Si, CA.
2. Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M.
3. Anggota : Yanti, S.E., Ak., M.Si, CA.

Jakarta,

Pembimbing



Prof. Dr. Sukrisno Agoes. Ak., M.M.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DI  
PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023**

**ABSTRAK**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *Leverage* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah dari periode 2021-2023 dengan menggunakan 231 data yang terdiri dari 77 perusahaan sektor konsumen primer yang telah diseleksi melalui metode purposive sampling. Software yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

**Kata kunci :** Opini audit *going concern*, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*.

**ABSTRACT**

The main purpose of this research is to analyze the effect of likuiditas, profitabilitas, and *Leverage* against opini audit *going concern* on listed *consumer non cyclicals* companies in Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study is from the year of 2021-2023 using 231 data consisted of 77 *consumer non cyclicals* companies that have been previously selected using purposive sampling method. SPSS was used to process data from this research. The result shown in this research showed that there is a positive and significant effect of likuiditas on oudit *going concern* opinion, positive and significant effect of profitabilitas on oudit *going concern* opinion and there is no effect of *Leverage* on oudit *going concern* opinion.

**Keywords:** Audit *going concern* opinion, Likuidity, Profitability, *Leverage*.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, serta atas kesempatan belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dan dalam pencarian data-data untuk penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023”. Adapun dalam penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bimbingan, pengarahan, serta dukungan dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya ingin penulis ucapkan terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr., Sukrisno Agoes, Ak., M.M. selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, masukan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, SE., M.Si., AK., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama masa akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua penulis, yang telah dengan sabar mendidik, memberikan dukungan

- moral maupun material kepada penulis yang tidak akan pernah terbalaskan.
7. Saudara kandung penulis, Gideon Vernando Purba yang selalu memberikan dorongan, penghiburan, inspirasi dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
  8. Keluarga besar dari orang tua penulis yang tiada hentinya selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
  9. Gloria Venia, Elizabeth Florencia, Brigietta Dara Afshiela, Stevy Virginia, Julyanti dan Evangeline Davina Ruenli yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
  10. Teman – teman satu bimbingan penulis yang telah memberikan bantuan, semangat dan informasi yang berguna sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
  11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu yang telah memberikan bantuandan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Sebelumnya penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan pada penulisan baik secara materi maupun teknis. Tidak lupa juga ucapan terimakasih bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tuliskan namanya. Akhir kata sebagai penutup, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya.

Jakarta, 5 Desember 2024



(Maria Vin Angelia Br. Purba)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan masalah .....	8
4. Rumusan Masalah .....	8
B. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori .....	11
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Opini audit <i>going concern</i> .....	12
2. Likuiditas .....	14
3. Profitabilitas.....	14
4. <i>Leverage</i> .....	15
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel .....	17
1. Kaitan Likuiditas terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> .....	17
2. Kaitan Profitabilitas terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> .....	18
3. Kaitan <i>Leverage</i> terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> .....	18
D. Penelitian yang Relevan.....	19
E. Kerangka Pemikiran .....	43

1. Identifikasi Variabel.....	43
2. Definisi Variabel.....	43
F. Hipotesis Penelitian .....	44
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Opini audit <i>going concern</i> .....	44
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini audit <i>going concern</i> .....	45
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Opini audit <i>going concern</i> .....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel .....	47
1. Populasi .....	47
2. Teknik Pemilihan Sampel .....	47
3. Ukuran Sampel.....	47
C. Operasional Variabel dan Instrumen.....	48
1. Operasional Variabel.....	48
2. Instrumen Penelitian.....	50
D. Analisis Data .....	50
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
2. Analisis Regresi Logistik .....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	53
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian .....	57
1. Uji Statistik Deskriptif.....	57
2. Analisis Regresi Logistik .....	59
3. Hasil Uji Kesesuaian Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	60
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ).....	63
5. Hasil Uji Regresi Logistik (Uji t).....	63
6. Uji Signifikansi Model Secara Simultan (Omnibus Test of Model Coefficients)(Uji F) .....	64
C. Pembahasan Penelitian .....	65
1. Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	65
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> .....	65
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap opini audit <i>going concern</i> .....	66



BAB V KESIMPULAN .....	68
A. Kesimpulan.....	68
B.Keterbatasan dan Saran.....	69
1. Keterbatasan .....	69
2. Saran.....	70
DAFTAR BACAAN .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel penelitian yang relevan.....	21
Tabel 3. 1 Ringkasan operasional variabel .....	44
Tabel 4. 1 Hasil pemilihan sampel perusahaan.....	50
Tabel 4. 2 Daftar sampel perusahaan .....	51
Tabel 4. 3 Hasil uji statistic deskriptif.....	55
Tabel 4. 4 Menguji kelayakan model regresi.....	35
Tabel 4. 5 Menilai Keseluruhan Model.....	57
Tabel 4. 6 <i>Iteration History</i> 1 .....	58
Tabel 4. 7 Koefisien Determinasi.....	59
Tabel 4. 8 Hasil uji koefisien regresi logistic (Uji t).....	60
Tabel 4. 9 Hasil uji signifikansi model secara simultan (Uji F) .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	37
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Kontribusi sebesar 6,25%, sektor pengolahan memberikan kontribusi terbesar dibandingkan dengan semua industri di subzona makanan dan minuman pada tahun 2018. Namun, situasi berubah pada kuartal I tahun 2019 ketika pertumbuhan ekonomi melambat akibat tertekannya konsumsi masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) mengidentifikasi bahwa perlambatan ini disebabkan oleh masyarakat kelas menengah ke atas yang menahan pengeluaran mereka di awal tahun. Banyak emiten atau perusahaan publik di sektor konsumen yang terdampak oleh penurunan konsumsi ini. Meskipun sektor konsumen masih tumbuh secara keseluruhan, sejumlah bisnis besar, terutama di sektor makanan dan minuman, mengalami penurunan kinerja selama kuartal pertama tahun 2019. Sejumlah perusahaan makanan dan minuman terkemuka, termasuk yang berada di puncak pasar masing-masing, mengalami penurunan laba. Mayora Indah Tbk (MYOR), Unilever Indonesia Tbk (UNVR), dan Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) adalah beberapa contohnya. Laba bersih ketiga emiten tersebut turun sebesar 4,37% untuk UNVR, MYOR 0,51%, dan GOOD turun signifikan sebesar 19,9%.

Fenomena ini menunjukkan pentingnya bagi investor untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan guna memahami kinerjanya. Evaluasi *going concern* usaha perusahaan yang disetujui merupakan salah satu tugas pemilihan dan evaluasi informasi yang membantu analisis laporan keuangan bagi investor dan pihak terkait lainnya. Opini *going concern* dianggap krusial oleh investor sebagai dasar dalam proses penentuan pilihan investasi. Opini ini digunakan untuk menilai apakah kondisi keuangan perusahaan cukup stabil, yang menjadi faktor utama dalam menentukan langkah investasi, terutama terkait keberlanjutan operasi perusahaan.

Beberapa hal yang memengaruhi gagasan audit *going concern* meliputi likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*.

Secara ekonomi, bisnis didirikan dengan tujuan utama untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan juga memiliki tanggung jawab besar, seperti memastikan kelangsungan usahanya. Namun, perusahaan sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti penurunan likuiditas selama pandemi, fluktuasi profitabilitas, atau ketergantungan yang berlebihan pada utang untuk mendukung operasional. Salah satu penyebab utama masalah ini bisa jadi adalah pengelolaan keuangan yang kurang memadai, termasuk kurangnya pemahaman pemilik usaha tentang kondisi keuangan perusahaan dan cara menjaganya.

Laporan keuangan memegang peran penting bagi pengguna laporan keuangan dengan menunjukkan gambaran tentang kondisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan. Namun, tidak dapat dihindari bahwa proses penyusunan laporan keuangan juga menghadirkan risiko tertentu. Oleh karena itu, penerapan pengendalian internal yang baik serta melibatkan pihak independen untuk melakukan audit dapat membantu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko tersebut. Dengan langkah- langkah ini, laporan keuangan dapat menjadi lebih andal dan relevan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Salah satu opini yang dapat diberikan oleh auditor independen adalah opini audit wajar tanpa pengecualian, yang disertai dengan paragraf tambahan yang menjelaskan terkait kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan.

Menurut Sukrisno Agoes (2016), audit adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak independen melakukan pemeriksaan dengan cermat dan sistematis terhadap laporan keuangan, catatan akuntansi, serta dokumen relevan lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan penilaian tentang seberapa wajar laporan keuangan disajikan. Salah satu jenis pandangan yang dapat diberikan auditor adalah opini kelangsungan usaha. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan operasinya dalam jangka waktu yang wajar di masa

mendatang ditunjukkan oleh opini ini.

Opini ini, yang diberikan oleh auditor, dapat mempengaruhi persepsi berbagai pihak. *Going concern* merujuk terhadap kapasitas perusahaan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang dan mencegah kebangkrutan dalam waktu singkat. Pandangan audit mengenai *going concern* diberikan oleh auditor jika ada keraguan mengenai kapasitas perusahaan dalam mempertahankan operasionalnya untuk jangka waktu yang panjang. Dalam menilai apakah perusahaan memiliki keraguan terkait kemampuan bertahan (going concern), auditor harus mempertimbangkan aspek likuiditas, profitabilitas, dan *Leverage* perusahaan.

Auditor diharapkan dapat memberikan penilaian yang lebih akurat dan objektif tentang kondisi keuangan perusahaan, termasuk risiko yang mungkin mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh pemanfaatan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai tanpa mengalami kerugian nilai yang besar guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Masalah keuangan yang dapat membahayakan kelangsungan operasional perusahaan mungkin tercermin dari profitabilitas yang rendah atau kerugian yang berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko bagi auditor dalam memberikan opini *going concern*. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat menambah beban kewajiban finansial perusahaan, yang akan meningkatkan risiko keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi mungkin menghadapi kesulitan dalam melunasi utangnya, yang dapat menimbulkan keraguan terhadap keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Diharapkan bahwa temuan studi ini akan memberikan informasi mendalam kepada sejumlah pihak terkait, khususnya dalam hal pendanaan bisnis dan pengambilan keputusan investasi.

Variabel pertama yang mempengaruhi adalah Likuiditas. Rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek atau kewajiban keuangannya, digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo

(Hery, 2019). Jika perusahaan dapat menyelesaikan kewajiban tersebut sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, maka perusahaan dianggap memiliki likuiditas yang baik. Sebaliknya, jika perusahaan gagal memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan dianggap tidak likuid. Ramadhan (2020) menyatakan bahwa likuiditas merupakan faktor kunci dalam kelangsungan dan navigasi perusahaan. Tingkat likuiditas dapat menjadi indikator untuk mengevaluasi kinerja, efisiensi keuangan, serta menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Masalah likuiditas dapat merusak hubungan dengan kreditur dan distributor, bahkan dalam jangka panjang bisa memengaruhi kepercayaan konsumen terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian target perusahaan (Kasmir, 2019). Agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek, perusahaan perlu memastikan ketersediaan kas yang memadai atau aset lancar lain yang dapat segera diuangkan. Penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio* (CR).

Variabel kedua yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu rasio untuk mengukur perolehan laba suatu perusahaan dalam menggunakan asset yang tersedia (Saputra & Salim, 2020). Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya ketika perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang sangat tinggi sehingga dapat membagikan dividen kepada para investornya. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai alat untuk investor menganalisa kinerja manajemen dan menggambarkan posisi laba perusahaan. Rasio Pengembalian Aset (ROA) digunakan dalam studi ini untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan uang dari asetnya, karena semakin menguntungkan suatu bisnis, semakin besar kemungkinan bisnis tersebut dianggap sehat dan memiliki peluang bagus untuk bertahan.

Variabel ketiga yaitu *Leverage*. Modal dianggap sebagai salah satu faktor yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional sehari-hari pada perusahaan. Modal perusahaan dapat berasal dari modal sendiri maupun dana pinjaman. Penggunaan sumber pembiayaan pada perusahaan, baik yang bersifat jangka pendek maupun yang bersifat jangka panjang akan

menimbulkan suatu dampak yang disebut dengan *Leverage*. *Leverage* merujuk pada rasio yang menggambarkan proporsi utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitas atau modal sendiri. *Debt ratio* digunakan sebagai salah satu cara untuk mengukur *leverage*, yang menghitung perbandingan antara total utang dengan total aset perusahaan, memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan eksternal melalui utang untuk membiayai asetnya. Semakin tinggi *debt ratio* suatu perusahaan, semakin besar proporsi utangnya, yang berimplikasi pada meningkatnya risiko gagal bayar terhadap kewajiban atau utangnya. Sebaliknya, *debt ratio* yang rendah mencerminkan risiko yang lebih kecil. Jika sebuah perusahaan memiliki *debt ratio* yang tinggi, hal ini menunjukkan adanya masalah pada kondisi keuangannya. Keadaan ini, yang merupakan faktor penting yang dipertimbangkan auditor saat menyampaikan opini audit *going concern*, dapat mengungkapkan tingkat kesulitan yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan operasionalnya di masa mendatang.

Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian ini akan disusun dengan judul “ Pengaruh Likuiditas, profitabilitas dan *Leverage* terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023”.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya mengenai opini audit *going concern*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian opini tersebut. Pada penelitian terdahulu, Ni Kadek Wulan Purnadewi, Ni Luh Gde Novitasari, dan Ni Luh Putu Widhiastusti (2022) Studi ini menunjukkan bahwa sementara profitabilitas dan likuiditas memiliki dampak negatif terhadap opini *going concern*, *leverage* memiliki dampak positif terhadap penerbitan opini audit kelangsungan usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas atau likuiditas suatu perusahaan justru mengurangi kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Di sisi lain,



*leverage* yang lebih tinggi cenderung meningkatkan risiko *going concern* yang mendorong auditor memberikan opini tersebut. Penelitian oleh Nely Anggraini, Herlina Pusparini, dan Robith Hudaya (2021) memberikan hasil yang berbeda. Mereka menemukan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, menunjukkan bahwa bisnis yang menguntungkan lebih mungkin memperoleh opini tersebut. Selain itu, mereka juga menegaskan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sejalan dengan temuan sebelumnya. Yusrizal et al. (2024) dalam penelitiannya memperkuat pandangan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif, sedangkan opini audit *going concern* dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Namun, penelitian ini tidak membahas pengaruh *leverage* secara khusus. Nur Afiati (2021) memberikan tambahan wawasan yang lebih mendalam dengan menyimpulkan bahwa pandangan audit *going concern* dipengaruhi secara positif oleh *leverage*, sementara dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Penelitian oleh Santika Nathasia Simangunsong (2024) lebih menyoroti peran Return on Assets (ROA) dan kualitas auditor. Temuan penelitian menunjukkan bahwa opini audit *going concern* dipengaruhi secara signifikan oleh ROA dan kualitas auditor, tetapi tidak oleh Debt to Equity Ratio (DER). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *leverage* tinggi sering kali dikaitkan dengan risiko *going concern*, pengaruhnya dapat bervariasi tergantung pada variabel lain.

Ayu Lestari (2022) menemukan bahwa *leverage* dan profitabilitas sama-sama memengaruhi opini audit *going concern*, tetapi tidak secara eksplisit membahas likuiditas. Penelitian oleh Wira Eka dan Cris Kuntadi (2022) menambahkan pentingnya kualitas audit, selain menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas juga memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, Ambar Try Meliyana dan Eny Kusumawati (2022) memberikan hasil yang kontras dengan menyatakan bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, sementara likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh. Penelitian oleh Adimas, Luh Komang, dan I.A Budhananda (2021) menemukan bahwa sementara *leverage*

memiliki dampak menguntungkan pada opini audit *going concern*, profitabilitas dan likuiditas memiliki dampak negatif. Hasil ini konsisten dengan sebagian besar penelitian yang menunjukkan bahwa bisnis dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi biasanya menghadapi risiko *going concern* yang lebih besar.

Sementara itu, Ni Kadek Suartika Yanti et al. (2021) mengklaim bahwa opini audit *going concern* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas., tetapi *leverage* berpengaruh positif. Hal serupa ditemukan oleh Mujiarto et al. (2024) yang juga menegaskan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Chandra Frianjani dan Dhyah Setyorini (2023) memberikan pandangan yang lebih luas dengan menyimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* semuanya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Afiqah et al. (2024) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif, sementara likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Di sisi lain, Venica Grasella dan Yulazri (2024) menunjukkan bahwa opini audit *going concern* tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas maupun *leverage*. Widiastuti, Ika Mei (2024) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan, tetapi likuiditas tidak. Irahmawati (2024) Menurut penelitian ini, opini audit *going concern* secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas, sedangkan secara negatif tetapi tidak secara signifikan dipengaruhi oleh likuiditas.

Studi yang dilakukan oleh Febe Kristianti (2024) menemukan bahwa walaupun likuiditas tidak mempunyai dampak yang nyata terhadap kesimpulan audit *going concern*, namun profitabilitas mempunyai dampak. Ketidakkonsistenan dalam dampak variabel termasuk profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* pada kesimpulan audit *going concern* tercermin dalam temuan ini, yang menunjukkan perbedaan antara temuan berbagai studi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk menggali faktor-faktor yang lebih mendalam yang mempengaruhi opini tersebut secara

komprehensif.

Pada bagian latar belakang masalah dan tinjauan penelitian terdahulu, telah dijelaskan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern*. Penelitian ini akan menyelidiki lebih lanjut dengan menggunakan opini audit *going concern* sebagai variabel dependen dan likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* sebagai faktor independen, mengingat adanya variasi dalam temuan penelitian sebelumnya dan penjelasan yang diberikan sebelumnya.

### **3. Batasan masalah**

Secara khusus, penelitian ini meneliti bagaimana penilaian audit *going concern* dipengaruhi oleh sejumlah variabel independen, termasuk likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Untuk memberikan analisis yang lebih menyeluruh dan terfokus, fokus penelitian dibatasi pada variabel-variabel ini. Perusahaan dalam kategori konsumen primer yang terdaftar antara tahun 2021 dan 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek penelitian. Variabel dependen, opini audit kelangsungan usaha, juga dijelaskan secara menyeluruh dalam penelitian ini sebagai salah satu metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan organisasi. Batasan masalah ini berupaya untuk menjamin bahwa penelitian tetap relevan dan selaras dengan tujuan yang ditetapkan.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan meneliti apakah likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* dapat mempengaruhi opini audit *going concern* pada perusahaan sektor konsumen signifikan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- a) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
- b) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* padaperusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2021-2023?

- c) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor konsumen utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

- a) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor konsumen utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023.
- b) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* kelangsungan usaha pada perusahaan sektor konsumen utama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021-2023.
- c) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor konsumen primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

### **2. Manfaat**

- a) Dalam bidang akademik
  - Menyumbang pada pengembangan literatur dalam bidang akuntansi dan *auditing*, khususnya terkait opini audit *going concern*.
  - Memperkuat landasan teori terkait hubungan likuiditas, profitabilitas, dan *Leverage* dalam memberikan opini audit.
  - Memberikan referensi kepada mahasiswa dan peneliti lain dalam memahami bagaimana kondisi keuangan perusahaan dapat memengaruhi proses audit.
  - Membantu mahasiswa yang tertarik dalam bidang audit dan akuntansi untuk mendapatkan wawasan tentang faktor-faktor penting dalam

laporan keuangan perusahaan publik yang dinilai oleh auditor.

b) Dalam bidang operasional

- Memberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* yang dapat memengaruhi persepsi auditor dalam memberikan opini terkait kelangsungan usaha. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan membantu perusahaan untuk lebih proaktif dalam mengelola aspek keuangan mereka guna meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan operasional.
- Membantu pemangku kepentingan dalam mengevaluasi risiko kelangsungan usaha perusahaan berdasarkan kondisi keuangan yang diulas dalam penelitian.
- Meningkatkan transparansi bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijak dengan memahami bagaimana faktor keuangan memengaruhi opini auditor terhadap *going concern* perusahaan.

## DAFTAR BACAAN

- Abdullah, L. A. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Going concern (Studi Empiris pada Industri Pariwisata dan Transportasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Afiqah, N., Noviarty, H., & Fahmi, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 1260-1275.
- Anggraeni, N. I., & Nugroho, W. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Auditor dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Borobudur Accounting Review*, 15-31.
- Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going concern* (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80-88.
- Chrissentia, Tirza & Julianti Syarief. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Firm Age, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *SIMAK*, 16(1), 45-61.
- Frianjani, C. (2023). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018- 2021. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 11(1), 17-29.

- Grasella, V., & Yulazri, Y. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going concern*. *Management and Accounting Expose*, 7(1).
- Hanafi, Mamduh M & Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1)
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- LESTARI, A. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Fakultas Sosial Sains).
- Maajid, F. N. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going concern Perusahaan Manufaktur Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Meliyana, A. T., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Perubahan Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going concern*. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 53-66.
- Mujiarto, M., Riyadi, S., & Mulya, A. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Opini Audit *Going concern* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2), 588-603.

- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13-22.
- Saragih, R. H., Napitupulu, B. E., & Heryanti, P. F. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan kualitas Auditor terhadap opini audit paragraph *going concern* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesiaperiode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 1(1), 25-40.
- Simangunsong, S. N., & Iskak, J. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, ROA, DER Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Client Kantor Akuntan Publik XXX. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 2(3), 436-454.
- Sukrisno, Agoes. *Auditng : Praktisi Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2016
- Surya, A. B., Merawati, L. K., & Munidewi, I. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Opini Audit *Going concern* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1289-1300.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2217-2224.
- Wati, I. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Debt Default, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Muslim Indonesia Makassar).



- Widiastuti, I. M. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yanti, N. K. S., Datrini, L. K., & Larasdiputra, G. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, UkuranPerusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going concern* (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEIPeriode 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(2), 70-74.
- Yusrizal, Y., Vivi, V., Tanjung, A. R., Sudarno, S., & Wati, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 93-101.
- Zalikha, Z., Ariska, E., Mulyadi, M., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Opini Audit *Going concern*. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 452-462.